

## Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Metode Pengolahan Sampah di Dusun Klaci 1 Margoluwih Sayegan Sleman

*Increasing Public Awareness about Waste Treatment Methods in Klaci 1 Margoluwih Sayegan Sleman Village*

Surya Budi Lesmana \*

Restu Faizah

Department of Civil Engineering,  
Muhammadiyah University of  
Yogyakarta, Special Region of  
Yogyakarta, Indonesia

email: [surya\\_lesmana@umy.ac.id](mailto:surya_lesmana@umy.ac.id)

### Kata Kunci

sampah  
rumah tangga  
pengolahan

### Keywords:

waste  
house hold  
treatment

*Received:* August 2023

*Accepted:* January 2024

*Published:* March 2024

### Abstrak

Sampah telah menjadi problematika bagi kita semua serta lingkungan yang kita tempati. Sampah setiap hari diproduksi dari hasil berbagai aktivitas manusia. Produksi sampah yang semakin alam meningkat jumlahnya seiring dengan bertambahnya populasi penduduk dan industri, tidak sebanding dengan kapasitas tempat pembuangan sampah akhir. Hal ini mengakibatkan permasalahan dalam pengelolaan sampah yang ada. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai metode pengelolaan sampah serta metode pengolahannya untuk sampah dalam skala rumah tangga. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan pilah pilih sampah serta pelatihan mengolah sampah organik yang berasal dari rumah tangga. Program pengabdian ini sangat membantu masyarakat dengan hasil : masyarakat mampu mengetahui berbagai jenis sampah yang ada, masyarakat memiliki kesadaran yang meningkat dalam hal pengelolaan sampah, masyarakat dapat mengetahui metode pengelolaan dan pengolahan sampah yang tepat.

### Abstract

*Waste has become a problem for all of us and the environment in which we live. Every day, garbage is produced as a result of various human activities. Natural waste production is increasing in lockstep with population and industry growth but has yet to be proportional to final landfill capacity. This causes issues with waste management. This service aims to increase public awareness of waste management methods and processing waste on a household scale. This service uses the socialization of waste sorting and training in processing organic waste from households. This service uses the socialization of waste sorting and training in processing organic waste from households. This service program benefits the community in the following ways: the community is aware of the various types of waste that exist, the community has increased waste management awareness, and the community is aware of proper waste management and processing.*



© 2024, Surya Budi Lesmana, Restu Faizah. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.5638>

## PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah hingga kini masih merupakan topik utama dalam permasalahan lingkungan, karena kecepatan produksi sampah jauh lebih tinggi daripada pemanfaatannya. Di Indonesia pengelolaan sampah masih menjadi masalah yang serius seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat sehingga produksi sampah yang dihasilkan semakin banyak (Sholihah & Hariyanto, 2020). Indonesia adalah penyumbang sampah terbesar kedua dengan volume 187,2 juta ton/tahun (Ulfia & Rina, 2021), penyumbang sampah terbesar pertama adalah China.

Dalam Undang-undang RI No 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Batasan ini menyuratkan bahwa setiap aktivitas manusia akan selalu menghasilkan sisa kegiatan yang disebut dengan sampah. Sebagai konsekuensinya timbulan sampah akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia (Susilowati, 2014)

**How to cite:** Lesmana, S. B., & Faizah, R. (2024). Pengenalan dan Pemanfaatan Tanaman Penghasil Karbohidrat Non Beras dan Gandum sebagai Bahan Dasar Usaha Kuliner untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(3), 438-444. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i3.5638>

Sumber sampah yang terbanyak adalah dari pemukiman dan pasar tradisional. Sampah pasar khusus seperti sayur-mayur, pasar buah, atau pasar ikan, jenisnya relatif seragam, sebagian besar (95%) berupa sampah organik sehingga lebih mudah ditangani. Sampah yang berasal dari pemukiman umumnya sangat beragam, tetapi secara umum minimal 75% terdiri dari sampah organik dan sisanya anorganik. Meskipun hanya bahan organik yang biasa terurai oleh mikroba, tetapi setiap jenis bahan berbeda tingkat kemudahan dalam penguraiannya (degradibilitas). Sampah Rumah tangga biasanya dihasilkan dari aktivitas rumah tangga seperti memasak dan mencuci, adapun wujud dari sampah rumah tangga bisa berupa sisa makanan, bungkus makanan, kantong plastik, kertas, botol bekas, air yang berasal dari kegiatan mencuci, dan masih banyak lagi jenis sampah rumah tangga (Wisnu Aji, 2019). Sampah organik yang berasal dari sampah rumah tangga dapat dijadikan eco enzyme yang berguna untuk digunakan sebagai pupuk tanaman, campuran deterjen pembersih lantai, pembersih sisa pestisida, pembersih kerak dan penurunan suhu radiator mobil (Astuti *et al.*, 2020). Sampah kering hasil rumah tangga dapat didaur ulang dimanfaatkan menjadi barang-barang kerajinan atau dimanfaatkan untuk kegiatan lainnya, sedangkan sampah organik yang juga merupakan hasil dari sampah rumah tangga merupakan sampah yang mudah terurai, sumber sampah tersebut bersal dari sampah dapur seperti sisa sayuran, nasi, buah - buahan, pembungkus dari daun serta daun - daun kering, sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai seperti bungkus makanan, kantong plastik, botol plastik, botol kaca, dan sebagainya (Ayilara *et al.*, 2020)

Permasalahan sampah ini juga menjadi permasalahan di Dusun Klaci 1, Kalurahan Margoluwih, Seyegan Sleman. Dampak dari sampah ini dapat menimbulkan polusi dan kerusakan lingkungan, dan juga merugikan bagi manusia. Kebiasaan warga untuk mengolah sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat masih rendah, sehingga jumlah sampah terus bertambah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan bagi warga agar mempunyai kepedulian dan kesadaran untuk mengelola dan mengolah sampah dalam skala rumah tangga agar tidak menjadi permasalahan lingkungan. Perlu adanya pengelolaan sampah yang baik untuk menekan timbulnya pencemaran atau kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan sebuah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Dinda *et al.*, 2021)

## METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian kuisisioner untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap berbagai mengenai sampah. Kuisisioner ini akan diberikan sebelum dan sesudah kegiatan ceramah dan diskusi dengan pertanyaan yang sama, sehingga bisa diukur tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan tersebut.

**Tabel I.** Kuisisioner Pemahaman Masyarakat terhadap Sampah

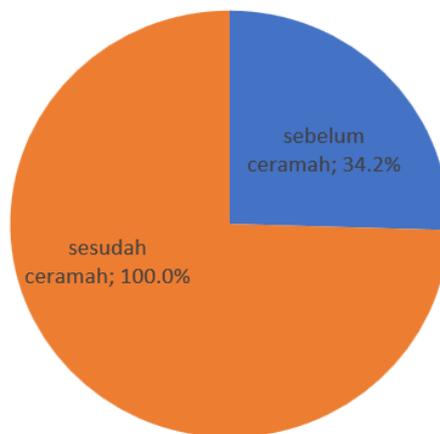
No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda tahu prinsip 3R ?		
2	Apakah Sampah dapat diolah menjadi barang lain ?		
3	Apakah Sampah menjadi masalah lingkungan ?		
4	Apakah Sampah mengakibatkan pencemaran ?		
5	Apakah anda dapat mengolah sampah ?		
6	Apakah anda tahu tentang budaya pemeliharaan sampah ?		
7	Apakah anda tahu pengolahan sampah organik ?		
8	Apakah anda tahu pengolahan sampah an organik ?		

2. Ceramah dan diskusi dengan materi untuk pilah pilih sampah sebagai metode pengelolaan sampah yang benar.pada sampah rumah tangga
3. Pelatihan pengolahan sampah organik menjadi eco-enzym dengan memanfaatkan sampah organik dari rumah tangga Sampah organik adalah sampah yang bisa mengalami pelapukan (dekomposisi) dan terurai menjadi bahan yang lebih kecil dan tidak berbau (kompos) (Budy *et al.*, 2020). Eco-enzyme adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air (Viana *et al.*, 2021).

Pada pelatihan ini masyarakat diminta untuk membuat secara langsung eco-enzym, yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kuisioner yang telah dilakukann sebelum dan sesudah kegiatan ceramah dan diskusi, maka terdapat peningkatan jumlah peserta dalam hal pengetahuan dan pemahaman terhadap sampah . Sebelum dilakukan kegiatan ceramah dan diskusi peserta yang mengetahui dan memahami sampah dengan baik hanya 34.2%, namun setelah peserta mengikuti kegiatan ceralah dan diskusi mengenai pilah pilih sampah, maka semua peserta, 100%, mengetahui dan memahami sampah dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Hasil Kuisioner Pengetahuan dan Pemahaman Peserta Mengenai Sampah



**Gambar 2.** Peserta Pilah Pilih Sampah Dusun Klaci 1 Margoluwih Sayegan Sleman



Gambar 3. Penyerahan Serifikat Narasumber Pilah Pilih Sampah Dusun Klaci 1 Margoluwih

Pada pelatihan pengolah sampah organik, dilakukan secara langsung dengan keterlibatan para peserta untuk mengolah dan membuat eco-enzyme yang dapat digunakan sebagai pupuk.

**Eco-Enzyme adalah cairan alami serba guna,  
yang merupakan hasil fermentasi dari :**



**GULA**  
Gula merah  
Atau molase  
**1(kg/gr)**

**SISA BUAH / SAYURAN**  
kulit buah, potongan  
Sayuran yang masih segar  
**3(kg/gr)**

**AIR**  
air keran, air hujan,  
air buangan AC, dll  
**10 (lt/ml)**

04

Gambar 4. Bagan Eco-Enzym (sumber: Eco Enzym Nusantara)

Dari hasil pelatihan pengolahan sampah organik tersebut, dan peserta melakukan praktek secara langsung, maka selanjutnya para peserta bisa membuat sendiri eco-enzym dengan bahan sampah organik rumah tangga, sehingga akan mengurangi timbulan sampah rumah tangga dan menjaga lingkungan bersih dan sehat. Hal lain yang didapatkan selain peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengolahan sampah, pada Dusun Klaci 1 terbentuk pula kelompok bank sampah, sebagai wujud keberlangsungan program

pengolahan sampah tersebut di dusun Klaci 1, selain itu juga dengan adanya kelompok sampah tersebut dapat dikembangkan lebih jauh lagi dengan pemanfaatan eco-enzym dalam pembudidayaan tanaman rumah untuk memperindah dan menyehatkan lingkungan yang ada.



Gambar 5. Pelatihan Pengolahan Sampah Organik menjadi Eco-Enzym Dusun Klaci 1 Margoluwih Sayegan Sleman Yogyakarta





**Gambar 6.** Peserta Praktik Membuat Sampah Organik menjadi Eco-Enzym Dusun Klaci 1 Margoluwih Sayegan Sleman Yogyakarta

## KESIMPULAN

1. Kesadaran Masyarakat terhadap pengelolaan sampah meningkat dengan baik. Adanya ceramah dan diskusi mengenai sampah, maka jumlah masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik terhadap sampah dan metode pengelolaan serta pengolahannya berdasarkan kuisisioner yang telah diisi, meningkat, dari 34.2% menjadi 100%.
2. Masyarakat dapat mengolah secara mandiri sampah organik menjadi eco enzym
3. Terbentuk kelompok bank sampah di Dusun Klaci sehingga keberlanjutan pengelolaan dan pengolahan sampah dapat berjalan secara kontinyu.

## REFERENSI

- Astuti, A. P., Tri, E., & Maharani, W. (2020). Pengaruh Variasi Gula Terhadap Produksi Ekoenzim Menggunakan Limbah Buah Dan Sayur. *Jurnal EDUSAINTEK*, *4*, 470–479.
- Ayilara, M. S., Babalola, Q. S., & Odeyemi, Q. Q. (2020). Waste Management Through Composting: Challenges and Potentials. *Sustainability. Jurnal Sustainability*, *12*(11).
- Budy, W., Muliatiningsih, M., & Earlyna, S. D. (2020). Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*, *1*(1). <https://doi.org/10.31764/jadm.v1i1.2780>
- Dinda, C. A., Harry, K. S., Ahmad, F. H. P., Adhe, F., Safira, N., Asiyah, K., Deo, F., Dwi, N. N., Hanisa, P., Imelda, O. D. J., Johninda, A. A., Novi, M. C. B. G., Rifa, F. L., & Zakyta, P. G. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *1*, 62–70.

- Sholihah, K. K. A., & Hariyanto, B. (2020). Kajian Tentang Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi*, **3**(3), 1–9.
- Susilowati, L. E. (2014). Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Program 4p Di Wilayah Pesisir Desa Labuhan Haji—Lombok Timur. *Jurnal Penelitian UNRAM*, **18**, 96–105. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.222-227>
- Ulfia, S., & Rina, O. (2021). Eco Enzyme: Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Produk Serbaguna di Yayasan Khazanah Kebajikan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Viana, M. P., Tia, R., & Frida, P. (2021). Manfaat Eco-Enzyme pada Lingkungan Hidup serta Workshop Pembuatan Eco-Enzyme. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **1**(1).